

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan meneliti epistemologi tafsir kebahasaan, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Epistemologi tafsir al-Zamaksyari, al-Syaukani dan Bint al-Syathi' terbagi menjadi tiga yaitu dari segi sumber penafsiran, metode penafsiran dan penetapan validitasnya. Dari sumber penafsiran, al-Zamakhshari menggunakan sumber *al-ra'yu*, al-Syaukani dan Bint al-Syathi' menggunakan dua sumber yaitu *al-ma'tsur* dan *al-ra'yu*. Dari metode penafsiran, ketiga mufassir menerapkan metode *tahlili*, al-Zamakhshari menerapkan metode *tahlili* dengan memfokuskan penafsiran pada aspek kebahasaan. Al-Syaukani menerapkan metode *tahlili* lebih kompleks dibanding al-Zamakhshari dengan mencantumkan pendapat ulama dan menggunakan kaidah kebahasaan. Bint al-Syathi' menerapkan metode *tahlili* sama dengan al-Syaukani, hanya saja Bint al-Syathi' lebih memfokuskan pemakaian sumber *al-ma'tsur* pada makna kebahasaan menggunakan kaidah tafsir yaitu *al-Qur'an yufassiru ba'dhuhu ba'dhan*. Validitas penafsiran al-Zamakhshari dan al-Syaukani yakni menganut dua teori koherensi dan sintaksis, Bint al-Syathi' menganut tiga teori yaitu teori koherensi, korespondensi dan sintaksis.
2. Persamaan epistemologi ketiga mufassir dari segi sumber yaitu sama-sama menafsirkan menggunakan sumber *al-ra'yu*. Dari segi metode, ketiga

mufassir menerapkan metode *tahlili* yaitu mencantumkan nama surat dan mencantumkan kaidah *makkiyah madaniyah*. Dari segi validitas, ketiga mufassir sama-sama menganut teori koherensi dan sintaksis.

3. Perbedaan epistemologi ketiga mufassir dari segi sumber yaitu al-Zamaksyari menggunakan sumber *al-ra'yu* sedangkan al-Syaukani dan Bint al-Syathi' memakai sumber *al-ma'tsur* dan *al-ra'yu*. Dari segi metode, ketiga mufassir berbeda dalam menafsirkan sesuai *tartib mushafi*, pencantuman nama lain surat dan keterangan mengenai jumlah ayat. Perbedaan ketiga penafsiran dari sisi validitas penafsiran yaitu *Tafsīr al-Kasysyāf* dan tafsir *Fath al-Qadīr* menerapkan uji keabsahan dengan dua teori validitas yaitu teori koherensi dan teori sintaksis, sedangkan Bint al-Syathi' menganut tiga teori yaitu teori koherensi, teori korespondensi dan teori sintaksis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap hendaknya lebih banyak pembahasan yang lebih mendalam tentang kajian ini khususnya mengenai Penafsiran Bint al-Syathi' yang pemikirannya terbilang modern sehingga sangat unik untuk dipelajari dan diteliti, yaitu kebenaran sebuah produk penafsiran jika ditinjau berdasarkan teori filsafat. Dengan mengkajinya dapat memperluas wawasan serta banyak melahirkan mufassir dengan karya-karya yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Aisyah. 1996. *Tafsir Bintusy-Syathi'*. Terj. al-Tafsir al-Bayani Li al-Qur'an al-Karim. penerjemah: Mudzakir Abdussalam. Bandung: Mizan. Cet. 1.
- Ajahari. 2018. *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu al-Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Cet. 1. September.
- Alfiyah, Avif. 2018. Kajian Kitab Kasyaf Karya Zamakhsyari. *Al-Furqan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 1. No. 1. Juni.
- Badrudin. 2022. *Metode Penafsiran al-Qur'an: Etika dan Karakteristiknya*. Serang: A-empat. Cet. 1.
- Erlina, Lira. *Epistemologi Tafsir Mukhtasar (Studi Komparatif antara Umdat at-Tafsir an al-Hafiz Ibn Katsir dan al-Muhktshar fi Tafsir al-Qur'an al-Karim)*. Disertasi. Jakarta: Institut PTIQ.
- Ghazali, Bahri. 2017. *Filsafat Ilmu 1*. Lampung: Harakindo Publishing.
- Hadi, Abd. 2020. *Metodologi Tafsir: dari Masa Klasik sampai Masa Kontemporer*. Jawa Barat: Griya Media. Cet. 1.
- Hardivizon, DKK. 2019. *Mazahib at-Tafsir*. IAIN Curup: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
- Hasan, Abdul Rahim. 2023. *Paradigma Baru Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Alumni PTIQ.
- Huda, Nurul. 2022. Kaidah dan Faedah al-Qasam (Sumpah) dalam al-Qur'an. *Jurnal Aksioma al-Asas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 3. No. 1.
- Hulwani, Firdaus. 2007. *Telaah Atas Sanad Hadits dalam Kitab Tafsir al-Kasysyāf: Studi tentang Kualitas Hadits pada Ayat-Ayat*. Tesis Tafsir Hadis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ismail, Hidayatullah. DKK. 2022. Metode Pemaparan Qira'at dalam Tafsir Fath al-Qadir oleh Imam al-Syaukani. *Jurnal an-Nur*. Vol. 11. No. 1. Juni.
- Izzan, Ahmad. Dindin Saepudin. *Tafsir Maudhu'i: Metode Praktis Penafsiran al-Qur'an*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Kusroni. Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran al-Qur'an. *Jurnal: Kaca Jurusan Ushuluddin STAI al-Fitrah*.
- Manzhur, Ibn. 1984. *Lisan al 'Arab*. Qom: Iran. jilid. VII.

- Maryono, Muhammad. 2011. Ijtihad al-Syaukani dalam Tafsir Fath al-Qadir. *Jurnal: AL-‘ADALAH*. Vol. 10. No. 2. Juli.
- Misnawati. 2020. Aqşam al-Qur’an: Gaya Bahasa al-Qur’an dalam Penyampaian Pesan. *Jurnal: Mudarrisuna*. Vol. 10. No. 2. April-Juni.
- Mu’min, Ma’mun. 2016. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: IDEA Press. Cet. 1.
- Mukaromah, Oom. 2013. *Ulumul Qur’an*. Jakarta: Rajawali Press. Cet. 1. Desember.
- Mulyaden, Asep. DKK. 2022. Manhaj Tafsir al-Kasyaf Karya al-Zamakhshari. *Jurnal: Iman dan Spiritualitas*. Vol. 2. No. 1.
- Muliadi. 2020. *Filsafat Umum*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.
- Musawar. 2015. *Belajar Mudah Tata Bahasa Arab*. Mataram: Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Mataram.
- Mustaqim, Abdul. 2010. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang. Cet. 1.
- Nuraini, Yeni. DKK. 2022. Qasam dalam Al-Qur’an: Unsur, Jenis dan Tujuan, *Jurnal: Agama dan Sosial Humaniora*. Vol. 1. No. 3.
- Nurhasanah, Neneng. DKK. 2018. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Amzah. ed. 1. Cet. 1.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka. Cet. 8.
- Al-Qaththan, Manna’. 2005. *Pengantar Studi Ilmu al-Qur’an*. Penerjemah: Aunur Rafiq el-Mazni. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. Cet.1.
- Al-Qaththan, Manna’. 2007. *Mabahis fi Ulum al-Qur’an*. Kairo. Mesir: Maktabah Wahbah. jilid. 7.
- Rohman, Arif. DKK. 2014. *Epistemologi dan Logika: Filsafat untuk Pengembangan Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusmin, Shaifullah. 2018. *Penafsiran al-Zamakhshari dalam Tafsir al-Kasyaf (Tinjauan Kritis pada Aspek Teologi, Fiqh, Sosial Kemasyarakatan, Politik dan Aspek-aspek Kehidupan Manusia)*. Disertasi Bidang Tafsir. Makassar: UIN Alauddin.
- Sofyan, Muhammad. 2015. *Tafsir Wal Mufasssirin*. Medan: Perdana Publishing). Cet. 1.

- Suaedi. 2016. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: IPB Press. Cet. 1.
- Surur, Achmad Tubagus. *Dimensi Liberal dalam Pemikiran Hukum Imam Asy-Syaukani*.
- Susanto, Edi. 2016. *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. Jakarta: Prenada Media. Cet. 1.
- Al-Syathi', Aisyah Abdurrahman Bint. *al- Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm*. Dar al-Ma'arif . Cet. 7. Juz. 1.
- Thohari, Fatimah Bintu. 2018. Aishah Abd al-Rahman Bint al-Shati': Mufasssir Wanita Zaman Kontemporer. *DIROSAT: Journal of Islamic Studies*. Vol. 1. No. 1. Januari-Juni.
- Tim Riset Majelis Tinggi Urusan Islam Mesir, *Ensiklopedi Aliran dan Madzhab di Dunia Islam*. Penerjemah: Masturi Irham, Muhammad Abidun Zuhdi, Khalifurrahman fath, Pustaka al-Kautsar.
- Triani, Sri Indah. DKK. 2022. Memahami Pesan Al-Qur'an dalam Pendekatan Tafsir bi Ra'yi, *Al-Akhbar: Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol. 8. No. 2.
- Wahyuddin. 2011. Corak dan Metode Interpretasi Aisyah Abdurrahman Bint al-Syathi'. *Jurnal: al-Ulum*. Vol. 11. No. 1. Juni.
- Wardah, Muhammad. 2018. Bint al-Syathi' dan Metode Penafsirannya (Studi atas Kitab Tafsir al-Bayani Li Al-Qur'an al-Karim. *Jurnal: Foramadiah*, Vol. 10. No. 2. Desember.
- Wardani. 2017. *Trend Perkembangan Pemikiran Kontemporer: Metodologi Tafsir al-Qur'an di Indonesia*. Banjarmasin.
- Yudatama, Yossi Kumia. Meirando Rukhus. 2024. Linguistik al-Qur'an dalam Penafsiran Bintu Syathi'. *al-Afkar: Jurnal For Islamic Studies*. Vol. 7. No. 4.
- Yusuf, Yunan. 2019. *Tafsir al-Qur'an Juz XXII Juz "Wa Man Yaqnūt Al-Izzah (Kemuliaan)*. Tangerang: PT Lentera Hati. Cet. 1.
- Žahabi, Muhammad Husain. 2002. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo. Mesir: Maktabah wahbah. Juz. 1.
- Al-Zamakhsyari. 2009. *Tafsīr al-Kasysyāf*. Dar al-Marefah: Beirut Lebanon. Cet. 3.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir al-Munir*. Jakarta; Gema Insani. jilid. 15.

Manlan, Salsabila. 5 Alasan Ilmiah Mengapa Kuda Termasuk Hewan yang Kuat, Sudah Tahu?” <https://www.idntimes.com/science/discovery/salsabila-manlan/alasan-ilmiah-mengapa-kuda-kuat-c1c2> diakses pada 27 November 2024.

